

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di SMA ST. Antonius Bangun Mulia Medan. Hal ini diketahui dari Presentase kontribusi pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap karakter kewarganegaraan siswa sebesar 21,9% sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh antara variabel (x) pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap variabel (y) karakter kewarganegaraan siswa dikelas X tergolong sedang, diperoleh dari perhitungan nilai korelasi sebesar 0,468 yang termasuk pada tabel interpretasi nilai korelasi pada tingkat hubungan sedang.

Maka hal ini menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada peran guru sebagai fasilitator terhadap karakter kewarganegaraan siswa di SMA ST. Antonius Bangun Mulia Medan, dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan pada peran guru sebagai fasilitator terhadap karakter kewarganegaraan siswa di SMA ST. Antonius Bangun Mulia Medan ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya mengikut sertakan guru dalam kegiatan yang dapat meningkatkan perannya sebagai fasilitator sehingga mampu mengelola pembelajaran dengan baik karena terbukti dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai fasilitator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter kewarganegaraan siswa.
2. Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan skill dan keterampilannya untuk menjadi fasilitator dikelas dalam upaya peningkatan kualitas seorang guru. Hal tersebut guru harus lebih memantapkan peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran PKn untuk dapat membentuk karakter kewarganegaraan siswa.
3. Bagi siswa disarankan agar lebih meningkatkan karakter kewarganegaraannya untuk menjadi warga negara yang baik bagi sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Karakter kewarganegaraan yang dimaksud ialah pada *civic disposition* karakter privat maupun publik yang menunjukkan sikap dan perilaku yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.